

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit (RS) merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selain itu, RS wajib memiliki penetapan kelas dari Menteri. Ketetapan tersebut didapatkan setelah lulus dari tahapan pelayanan akreditasi, klasifikasi RS ditetapkan berdasarkan pelayanan, sumber daya manusia (SDM), peralatan, sarana dan prasarana, serta administrasi manajemen (PERMENKES Nomor 340 Tahun 2010). RS Islam Darus Syifa' merupakan rumah sakit umum swasta milik Yayasan Darus Syifa'. Rumah sakit ini berkawasan di bagian Surabaya Barat, tepatnya berada di jalan raya Benowo yang diresmikan pada tanggal 10 Maret 2003. RS Islam Darus Syifa' Surabaya memberikan beberapa unit pelayanan kesehatan, dimana salah satunya adalah rawat jalan. Menurut PERMENKES Nomor 11 Tahun 2016, Pelayanan rawat jalan merupakan pemberian pelayanan kesehatan rumah sakit yang diselenggarakan melalui dokter spesialis dan subspecialis dalam satu fasilitas ruangan terpadu secara khusus tanpa menginap. Segala tindakan pemeriksaan atau pengobatan didalam rawat jalan tidak akan berjalan secara maksimal apabila tindakan tersebut tidak dibantu dengan alat pendukung lainnya yaitu rekam medis. Menurut PERMENKES Nomor 269 Tahun 2008, Rekam medis (RM) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan,

serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan yang dibuat oleh dokter mengenai tindakan apapun yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan, seperti hasil pemeriksaan, diagnosa penyakit, dan tindakan yang telah diberikan kepada pasien.

Menurut PERMENKES Nomor 82 Tahun 2013, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan RS untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Arsitektur SIMRS terdiri dari beberapa hal, salah satunya adalah kegiatan pelayanan utama (*front office*). Pelayanan utama secara umum terintegrasi dari proses pendaftaran, proses rawat (jalan atau inap) hingga proses pulang. Setiap rumah sakit memiliki prosedur pelayanan utama yang unik (berbeda satu dengan lainnya), selain itu pelayanan utama (*front office*) juga berhubungan dengan penyimpanan data-data, dimana salah satu diantaranya adalah rekam medis. Proses penyimpanan dan pencatatan rekam medis di RS Islam Darus Syifa' Surabaya masih dilakukan dengan cara manual, yaitu mencatat data rekam medis pasien dengan menggunakan alat tulis dan menyimpan di lemari/rak penyimpanan dokumen. Hal tersebut membuat dokumen RM pasien menghilang, penumpukan data dan duplikasi data. Duplikasi data terjadi karena petugas yang mencari dokumen rekam medis mengira dokumen rekam medis pasien yang lama telah hilang, sehingga petugas perlu membuat dokumen rekam medis yang baru untuk pemeriksaan selanjutnya. Selain itu, petugas membutuhkan tenaga lebih apabila data RM pasien yang ada pada ruang penyimpanan RM, diambil dan dikirim ke setiap poli sesuai dengan tujuan pasien untuk diberikan kepada dokter yang bersangkutan. Dari keadaan tersebut,

kendala yang sering dihadapi petugas yaitu kesulitan melakukan pencarian data RM dan pembuatan laporan/merekap data RM hasil pemeriksaan, karena penumpukan dan duplikasi data RM pasien. Penyimpanan secara manual juga mengakibatkan data RM pasien sering hilang. Kehilangan data RM pasien juga berdampak pada saat dokter melakukan pemeriksaan diruang poli, karena dokter perlu mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita pasien dan segala tindakan medis yang pernah diterima pasien agar tindakan pengobatan dokter yang selanjutnya tidak salah dalam memberikan pengobatan dan tidak sampai berakibat fatal. Kendala diatas juga mempengaruhi pembuatan laporan entri akhir, laporan entri akhir merupakan laporan rekam medis internal RS Darus Syifa' Surabaya yang dibuat disetiap bulannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka RS Islam Darus Syifa' membutuhkan sebuah perangkat lunak untuk membantu rekam medis dalam menangani permasalahan tersebut, yaitu aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa'. Aplikasi rekam medis ini bisa mengatasi permasalahan rekam medis pada RS Islam Darus Syifa' Surabaya, sehingga dapat memberikan kualitas pelayanan medis yang lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi rekam medis pada bagian rawat jalan untuk mengolah proses pencatatan dan pelaporan rekam medis?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah maka batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Perangkat lunak ini tidak membahas tentang jaminan kesehatan.
2. Perangkat lunak ini tidak membahas layanan pembelian obat melalui apotek.
3. Perangkat lunak ini tidak membahas pada bagian laboratorium radiologi.
4. Perangkat lunak ini tidak membahas laporan eksternal rekam medis.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dalam pembuatan tugas akhir adalah menghasilkan aplikasi rekam medis yang dapat menangani proses pencatatan dan pembuatan laporan rekam medis pada bagian rawat jalan di RS Islam Darus Syifa'.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu pengertian studi kelayakan bisnis beserta tujuan, manfaat dan aspek-aspeknya, pengertian dari rumah sakit, rawat jalan,

rekam medis, dokter, pasien, *database*, MySQL, *PHP Hypertext Processor* (PHP), *System Development Life Cycle* (SDLC) dan *testing* atau pengujian dari sistem yang dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang uraian permasalahan, analisis permasalahan dan perancangan sistem yang dijabarkan dengan menggunakan *workflow* sistem yang sudah ada, *system flow* master jabatan, *system flow* master pegawai, *system flow* master dokter, *system flow* master jadwal dokter, *system flow* master poliklinik, *system flow* master obat, *system flow* master diagnosa, *system flow* master jenis pembayaran, *system flow* master pembayaran, *system flow* cek login pegawai, *system flow* pendaftaran rekam medis baru, *system flow* pembayaran registrasi poliklinik, *system flow* pemeriksaan poliklinik, *system flow* cetak resep, *system flow* mengolah rekam medis, *Data Flow Diagram* (DFD), struktur basis data dan desain *input/output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan *input* dan *output* serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.

